

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *quasy experiment*. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *one group (pretest-posttest)* design. Penelitian dilakukan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada satu kelompok. Peneliti memberikan kuesioner sebanyak dua kali sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Kuesioner yang digunakan sebelum perlakuan disebut *pretest* dan kuesioner yang digunakan setelah perlakuan disebut *posttest* (Notoatmodjo, 2010). Pola rancangan penelitian adalah sebagai berikut:

O_1 ----- X_1 ----- O_2

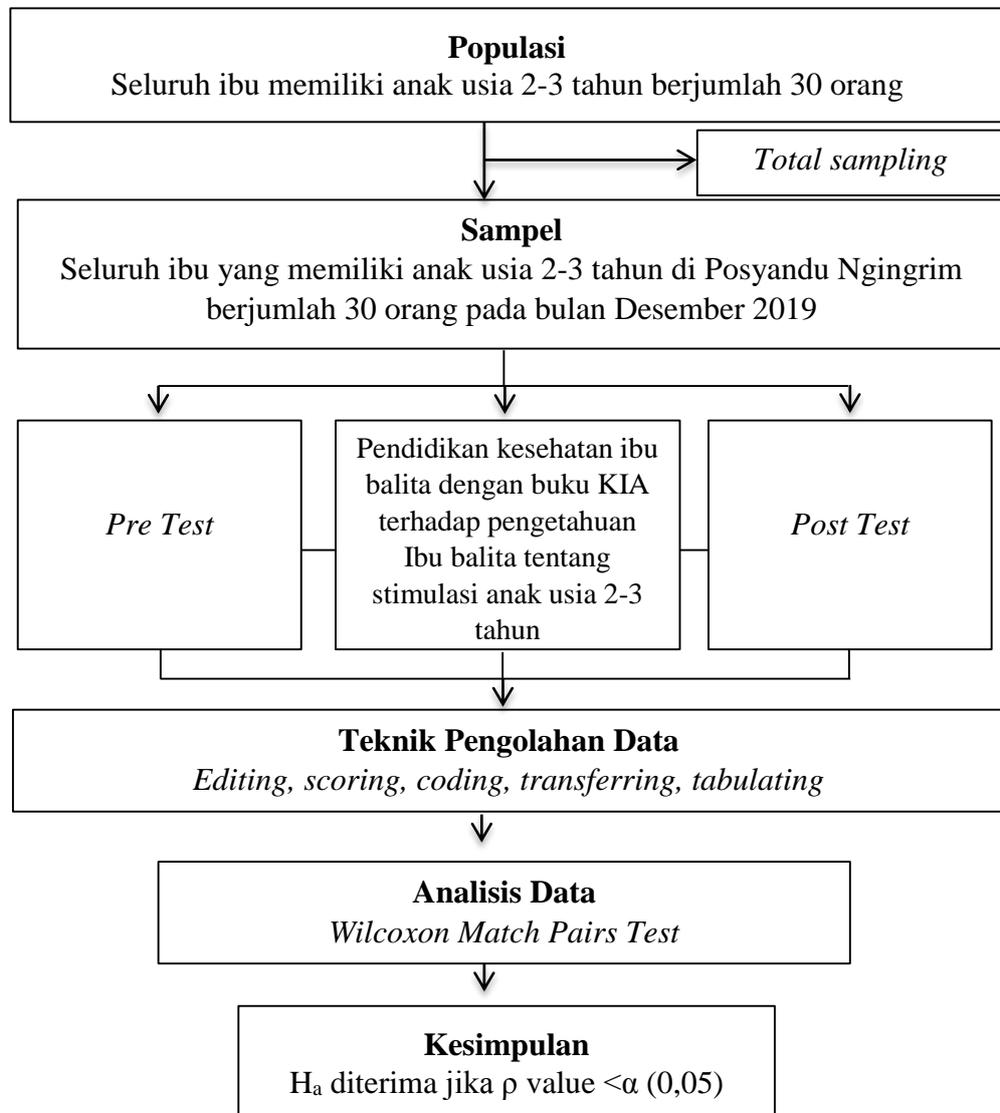
Keterangan:

O_1 : Pre tes sebelum perlakuan untuk mengetahui pengetahuan ibu balita tentang stimulasi anak usia 2-3 tahun

X_1 : Perlakuan berupa pendidikan kesehatan tentang perkembangan anak usia 2-3 tahun

O_2 : Post tes sesudah perlakuan untuk mengetahui pengetahuan ibu balita tentang stimulasi anak usia 2-3 tahun.

3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian

3.3. Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita usia 2-3 tahun sebanyak 30 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 2-3 tahun di posyandu balita Ngingrim yaitu sebesar 30 orang.

3.3.3. Tehnik Sampling

Tehnik sampling pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Jenis teknik sampling yang digunakan yaitu *sample jenuh* yang teknik penentuan sampelnya diambil dari semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016).

3.3.4. Kriteria Sampel

Sampel yang dipilih pada penelitian ini telah ditentukan berdasar kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Ibu yang memiliki anak berusia 2-3 tahun
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Dapat membaca dan menulis

3.4. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

- 3.4.1. Variabel bebas, sebab, mempengaruhi (*independent*) : pendidikan kesehatan dengan buku KIA

3.4.2. Variabel terikat, akibat, terpengaruh (*dependent*) : pengetahuan ibu balita tentang perkembangan anak usia 2-3 tahun

3.5. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Parameter
1.	Pendidikan kesehatan perkembangan anak usia 2-3 tahun dengan buku KIA	Pemberian informasi kesehatan melalui penyuluhan kepada ibu balita tentang perkembangan anak usia 2-3 tahun yang ada dalam buku KIA	Satuan Acara Penyuluhan (SAP)	-	-
2.	Pengetahuan ibu balita	Kemampuan kognitif ibu balita dalam menjawab pertanyaan sesuai soal tentang perkembangan anak usia 2-3 tahun dalam buku KIA	<i>Kuesioner</i>	Ordinal	Baik :76-100% Cukup:56-75% Kurang: <56%

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Posyandu Ngingrim Kecamatan Wagir.

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2019-5 Januari 2019.

3.7. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner, yaitu suatu alat ukur dalam bentuk daftar pertanyaan untuk mengukur kemampuan subjek

dalam hal pengetahuan tentang stimulasi anak, pencapaian tumbuh kembang anak dan prinsip stimulasi anak usia 2-3 tahun. Kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengambil data pada waktu penelitian.

3.8. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian terdiri dari 2 tahap yaitu:

3.8.1. Tahap persiapan

- a. Meminta persetujuan surat ijin penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Malang
- b. Setelah mendapat surat ijin penelitian lalu menyerahkan surat tersebut kepada:
 - 1) Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Malang
 - 2) Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
 - 3) Kepala Puskesmas Wagir Kab. Malang
- c. Menyusun SAP (Satuan Acara Penyuluhan)
- d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner pada 10 ibu balita dengan pemberian waktu pengerjaan selama 20 menit, uji validitas dan reliabilitas tersebut dilakukan di posyandu balita Desa Jemunang Kec.Wagir dan diperoleh hasil 32 soal valid dan reliabel.
- e. Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan ketika penelitian.

3.8.2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pendekatan calon responden yang sesuai kriteria, menjelaskan tujuan dan *informed consent* serta kontrak waktu dengan responden untuk jadwal penelitian
- b. Responden diberikan pretes selama 20 menit. Pretes dilakukan sebelum diberikan pendidikan kesehatan.
- c. Selanjutnya responden diberikan informasi kesehatan melalui penyuluhan kesehatan berdasarkan SAP (Satuan Acara Penyuluhan) yang telah dibuat. Penyuluhan dilakukan sebanyak 2 kali dengan interval 1 minggu yaitu pada tanggal 7 Desember 2019 dan tanggal 14 Desember 2019 dengan materi tentang perkembangan anak usia 2-3 tahun sesuai buku KIA.
- d. Diakhir pertemuan responden diberikan post tes dengan waktu dan pertanyaan yang sama seperti pretes. Post test dilakukan 1 minggu setelah pemberian penyuluhan yang kedua yaitu pada tanggal 21 Desember 2019.

3.9. Metode Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

3.9.1. Editing

Peneliti memeriksa kembali semua jawaban dari kuesioner yang telah didapat melalui pre tes dan post tes. Semua jawaban pada

kuesioner telah terisi sehingga tidak ada kuesioner yang dikembalikan kepada responden.

3.9.2. *Scoring*

Pada tahap ini peneliti memberi nilai pada masing-masing pertanyaan dengan skor atau nilai jawaban dan penentuan jumlah skor. Dalam penelitian ini dilakukan pemberian skor pada masing-masing pertanyaan dalam kuesioner pengetahuan seperti berikut ini:

- a. Jawaban Benar: skor 1
- b. Jawaban Salah : skor 0

3.9.3. *Coding*

Kode yang diberikan sebagai berikut:

- a. Responden

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

R3 : Responden 3

Rn : Responden n

- b. Data umum

- 1) Umur

< 17 tahun : 1

17-39 tahun : 2

40-60 tahun : 3

- 2) Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan tinggi : 4

3) Pekerjaan

Tidak bekerja : 1

Penjahit : 2

Wiraswasta : 3

Pegawai swasta : 4

Pegawai negeri : 5

c. Data Khusus

Pengetahuan

Kurang : 1

Cukup : 2

Baik : 3

3.9.4. *Transferring*

Data yang telah diberikan kode dimasukkan ke dalam tabel (*master sheet*) rekapitulasi yang telah ditentukan.

3.9.5. *Tabulating*

Pada penelitian ini peneliti memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi, tabel dan perhitungan perbedaan pengaruh, tabel-tabel yang dihitung dengan presentase menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Proporsi

x : Frekuensi responden

y : Jumlah responden

Selanjutnya hasil persentase tersebut dipresentasikan dengan skala yang bersifat kualitatif menurut Arikunto (2010) menjelaskan ketentuan dalam interpretasi data hasil penelitian dengan indikator sebagai berikut.

100% = Seluruhnya

22-49% = Hampir setengahnya

76-99% = Hampir seluruhnya

1-25% = Sebagian kecil responden

51-75% = Sebagian besar dari responden

0% = Tidak satupun responden

50% = Sebagian responden

3.10. Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk dapat memberikan informasi kategori pengetahuan yang didapat oleh responden. Hasil analisis didapatkan dari lembar kuesioner dengan skor 0 bila salah dan skor 1 bila benar. Tahap selanjutnya menentukan jumlah nilai dari hasil kuesioner dengan rumus:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Nilai yang diperoleh

SP : Skor yang diperoleh

SM : Skor maksimal

Hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus di atas kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan kategori penilaian pengetahuan menurut Arikunto (2006) dikutip dari Wawan dan Dewi (2011), yaitu :

1. Baik apabila mempunyai presentase 76%-100%
2. Cukup apabila mempunyai presentase 56%-75%
3. Kurang apabila mempunyai presentase <56%

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh pendidikan kesehatan dengan buku KIA terhadap pengetahuan ibu balita tentang stimulasi anak usia 2-3 tahun. Analisis yang digunakan adalah statistik non parametrik. Analisis ini digunakan sebagai suatu uji komparasi antar dua sampel tanpa kelompok kontrol yang berkorelasi tepatnya pada pengamatan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan yang akan diukur tingkat pengetahuannya melalui pre test dan post test. Oleh karena itu menurut Sugiyono (2010) penelitian ini dapat menggunakan uji *Wilcoxon Match Pairs Test*. Pengujian analisis dilakukan menggunakan program komputer. Interpretasi dari uji *Wilcoxon Match Pairs Test* yaitu jika didapatkan nilai signifikansi ($\alpha=0,05$). Kriteria pengambilan keputusan yaitu, H_0 ditolak jika nilai probability $p < 0,05$

yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan perkembangan anak usia 2-3 tahun dengan buku KIA terhadap pengetahuan ibu balita.

3.11. Etika Penelitian

3.11.1. Ijin penelitian

Peneliti telah mendapatkan ijin penelitian dari:

- a. Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
- c. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
- d. Kepala Puskesmas Wilayah Kerja Kecamatan Wagir Kabupaten Malang
- e. Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

3.11.2. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden setelah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data. Seluruh responden menjadi subjek penelitian mendatangi lembar persetujuan tersebut.

3.11.3. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, namun untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti

mencantumkan kode nama pada masing-masing lembar. Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti.

3.11.4. Confidentialy (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.